Abstrak

ANALIS PERSEDIAAN *RAW MATERIAL NON-METAL* UNTUK KOMPONEN TAILBOOM PADA AIRBUS HELICOPTER PROGRAM TAHUN 2015 DI PT DIRGANTARA

Hasby Mauresha
NIM. 10310015

Persediaan mempunyai arti sangat penting bagi suatu perusahaan, yaitu sebagai salah satu aset terbesar jalannya operasional perusahaan. Tanpa adanya manajemen persediaan yang baik, perusahaan pada suatu waktu tidak bisa melakukan proses produksi dan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. PT Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan manufaktur pesawat terbang yang mempunyai sistem produksi berbasis pada *engineer to order* mempunyai aspek-aspek yang harus diperhitungkan.

Terjadinya *overstock* material mengakibatkan meningkatnya biaya simpan dan resiko keusangan material. Sedangkan *stockout* material dapat mengakibatkan keterlambatan waktu produksi, perakitan dan pengiriman, biaya akibat kekurangan material serta biaya penalti yang mungkin dibebankan oleh konsumen kepada perusahaan.

Langkah awal yaitu mengklasifikasikan material dengan menggunakan klasifikasi ABC berdasarkan volume dolar/beli tahunan, klasifiasi ini dikombinasikan dengan klasifikasi life time material, sehingga menghasilkan 3 kategori material: Kategori A merupakan material paling kritis, Kategori B adalah material kritis sedang sedangkan Kategori C adalah material tidak kritis. Material yang telah diklasifikasikan menjadi acuan dalam skala prioritas pembuatan jadwal pemesanan.

Selanjutnya, proses *lot sizing* dilakukan untuk menentukan ukuran lot mana yang paling optimal dengan biaya persediaan yang paling rendah. Metode *lot sizing* yang digunakan antara lain EOQ dan POQ, seta Lot for Lot sebagai metode *lot sizing* yang digunakan di perusahaan. Setelah didapat hasil perhitungan lotnya, maka dilanjutkan dengan membuat *Material Requierement Planning*. Berdasarkan perhitungan biaya dengan MRP yang menjadi acuannya, terdapat beberapa material yang memang sudah cocok menggunakan LFL, namun dari 11 material terdapat 6 material yang bisa diterapkan menggunakan EOQ dan sisa 5 material lainnya bisa menggunakan LFL ataupun EOQ karena menghasilkan biaya yang sama, sedangkan dari metode POQ tiadak ada yang terpilih.

Kata kunci : *manejemen persediaan*, klasifikasi ABC, *lot sizing*, MRP